

Sejarah Sistem Pendidikan Unit MA Nurul Islam di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto

Sinta Dewi Rohmatin¹, Satrio Wibowo²

¹Sinta Dewi Rohmatin STKIP PGRI Sidoarjo
Email: sintadewirohmatin240601@gmail.com

²Satrio Wibowo STKIP PGRI Sidoarjo
Email: sugali.satrio@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan Sistem Pendidikan Unit MA Nurul Islam Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto Tahun 2010-2016, dan untuk menganalisis perkembangan Sistem Pendidikan Unit MA Nurul Islam Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto Tahun 2017-2023. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan heuristic, verifikasi, interpretasi, historiografi. Madrasah Aliyah (MA) Nurul Islam Dusun Guwo Desa Jabontegal Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur dikepalai oleh pendiri dan pengasuh pondok pesantren sendiri. Madrasah Aliyah Nurul Islam didirikan pada tahun 2010. Madrasah Aliyah Nurul Islam memiliki program tersendiri dalam meningkatkan prestasi siswa yakni program Takhossus. Program Takhossus dimulai pada tahun 2017 tepat pada semester awal pembelajaran, program takhossus merupakan program unggulan pada masa itu. Takhossus merupakan system penjurusan perjenjang, jadi disetiap awal masuknya siswa akan ada pemilihan jurusan Dalam program Takhossus terdapat 3 jurusan yakni: a. Tahfidzul Qur'an b. Ilmu Alat c. Ilmu Lughowiyah. Takhossus Bi Attakhsis diadakan ketika tahun 2021. Program Takhossus Bi Attakhsis ini di khsuskan untuk siswa yang akan mengabdikan diri di pesantren Nurul Islam. Program ini di laksanakan ketika mereka kelas 12 Madrasah Aliyah. Program expert Classes di mulai pada tahun 2023. Program Expert Class meliputi: a. International Class Program b. Bilingual Class c. Tahfidzul Qur'an d. Kutubu At-Turots Islami e. Dirosah Islamiyah f. Social Class g. Match and Science Class h. Sport Class.

Kata kunci : *Instrumen Pendidikan, Perkembangan, Sejarah, Takhossus*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the development of the MA Nurul Islam Unit Education System at the Mojokerto Nurul Islam Islamic Boarding School Foundation in 2010-2016, and to analyze the development of the Nurul Islam MA Unit Education System at the Mojokerto Nurul Islam Islamic Boarding School Foundation in 2017-2023. The method used is a historical research method with heuristics, verification, interpretation, historiography. Madrasah Aliyah (MA) Nurul Islam Guwo Hamlet, Jabontegal Village, Pungging District, Mojokerto Regency, East Java Province, headed by the founder and caretaker of the Islamic boarding school himself. Madrasah Aliyah Nurul Islam was founded in 2010. Madrasah Aliyah Nurul Islam has its own program to improve student achievement, namely the Takhossus program. The Takhossus program started in 2017 right in the first semester of learning, the Takhossus program was the leading program at that time. Takhossus is a level majoring system, so at the beginning of each student entry there will be a choice of major. In the Takhossus program there are

3 majors, namely: a. Tahfidzul Qur'an b. Tool Science c. Lughowiyah Science. Takhosus Bi Attakhsis will be held in 2021. The Takhosus Bi Attakhsis program is specifically for students who will serve themselves at the Nurul Islam Islamic boarding school. This program is carried out when they are in grade 12 of Madrasah Aliyah. The expert class program will start in 2023. The expert class program includes: a. International Class Program b. Bilingual Class c. Tahfidzul Qur'an d. Politiku At-Turots Islami e. Dirosah Islamiyah f. Social Class g. Match and Science Class h. Sport Class.

Keywords: *Educational instrument, Development, History, Takhosus*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang pada umumnya dibutuhkan oleh semua orang, dengan pendidikan seseorang dapat menjalani kehidupannya yang lebih baik dalam setiap perkembangan (Alfian, 2011). Pendidikan juga mampu menawarkan pengalaman pada setiap orang, selain menambahkan pengetahuan, dapat dijadikan sebagai senjata untuk melangkah ke masa depan. Pendidikan merupakan proses kehidupan dimana setiap individu berkembang sedemikian rupa sehingga individu tersebut dapat dan memang menjalani kehidupan. Sehingga bisa menjadikan seorang yang lebih terdidik dari sebelumnya (Alpian, 2019). Terdapat istilah pendidikan dari bahasa Yunani, "*paedagogie*" yang berarti sesuatu diberikan kepada anak. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran peserta didik serta aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Pembelajaran saat ini yang semakin menunjukkan semangat rendah sehingga mempengaruhi minat siswa terhadap pendidikan. Banyak hal yang terjadi dalam bangsa ini, salah satunya adalah dekadensi nilai moral dalam kehidupan generasi muda (Mas'ud, 2015).

Penulis menemukan fakta di lapangan bahwa orang tua zaman sekarang ingin mendidik anaknya harus didamaikan dengan pendidikan islam, pendidikan islam yang lebih dalam dapat diperoleh melalui pendidikan dipesantren. Salah satu lembaga pendidikan islam di Indonesia yang bersifat tradisional dikenal dengan Pesantren merupakan tempat dalam mendalami ilmu agama islam dan *bertafaquh fiddin*. Selanjutnya lembaga pendidikan tersebut yang berwawasan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu agama santri. Pesantren juga memiliki tiga fokus yaitu sebagai pusat transmisi ilmu agama (*center of transmission of religious knowledge*), pelihara tradisi Islam (*guardian of the Islamic tradition*), dan pusat

produksi untuk melahirkan para ilmuwan dan ulama (*center of ulama reproduction*) (Nur, 2018).

Gaus, (2016) Pesantren adalah pendidikan Islam yang pada dasarnya yang lebih menitikberatkan pada sumber daya manusia, serta kualitas mereka yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang maju dan berkembang, hal ini disebabkan social power yang dimilikinya (Pewangi, 2016). Pesantren juga sebagai lembaga sosial yang memiliki misi keagamaan. Kita hampir menemukan bahwa masyarakat di sekitar pesantren relatif lebih bagus dibandingkan dengan masyarakat yang jauh dari pesantren (Imam, 2016). Pendidikan Pesantren mempunyai pola pemikiran pendidikan yang terintegral antara pola pendidikan religius dengan pola pendidikan sosial yang bisa menjadi pusat pengembangan ilmu yang berlandaskan keislaman dengan tujuan untuk mempertahankan ajaran al-sunnah dengan mengembangkan kajian keilmuan melalui khazanah kitab kuning yang belakangan mengalami perkembangan sangat pesat.

Adanya perjuangan wali sanga dianggap sebagai tonggak dalam berdirinya pondok pesantren di Indonesia dengan perjuangan yang dilakukan mereka, diawali dengan membangun masyarakat untuk menuju tatanan politik-sosial masyarakat yang damai (Saridjo, 1982). Pada tahap selanjutnya wali sanga telah memberikan unsur-unsur pengajaran yang bersifat gerakan yang bersifat intelektual, setelah tahapan tersebut para wali sanga mulai mengadakan kursus-kursus keagamaan yang berfokus pada akhlak, tasawuf, dan akidah. Menurut KH. Imam Zarkasi pondok pesantren juga lembaga pendidikan yang memiliki sistem asrama, kemudian yang menjadi sosok sentral figurinya adalah kiai dan masjid sebagai titik pusat yang menjiwai (Susmanto, 2004). Kiai adalah seorang guru yang lebih banyak ilmu agama disertai dengan akhlaknya yang sesuai dengan keilmuannya, kiai juga merupakan seorang tokoh atau ulama yang memimpin dan menjalankan pondok pesantren (Djamas, 2008).

Salah satu pesantren yang sudah berdiri sejak tahun 2010 yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam yang terletak di Mojokerto. Pesantren ini didirikan oleh K.H. Ahmad Siddiq, pada awalnya santri yang belajar di pesantren beliau sangatlah sedikit, tetapi beberapa tahun kemudian santri bertambah banyak sehingga setiap tahun selalu melakukan pembangunan. Pesantren Nurul Islam merupakan Pondok Pesantren yang menerapkan sistem pembelajaran salaf modern, yang mana pembelajarannya mengikuti

perkembangan pendidikan secara umum tetapi juga tidak menghilangkan sistem salafnya. Adanya tantangan dikarenakan perkembangan zaman sehingga terjadi persaingan di setiap lembaga. Hal itu yang mendorong Pondok Pesantren Nurul Islam hingga mempunyai inisiatif tersendiri dalam mengembangkan sistem pendidikan, yakni dengan menambah program unggulan yang menjadikan sebagai ciri khasnya Pondok Pesantren Nurul Islam. Dengan adanya khas tersendiri di Pondok Pesantren Nurul Islam di Pesantren tersebut juga menerapkan pembelajaran tradisional yakni sorogan. Pengertian dari sorogan itu sendiri menurut Abudin Nata mengatakan bahwa sebuah konsep sorogan yang berasal dari kata “*sorog*” (Jawa) yang mempunyai arti yaitu kitab disodorkan kepada seorang kiai (Abbudin, 2001). Dan Pondok Pesantren Nurul Islam juga tetap menggunakan system pendidikan modern. Maka dari itu penulis ingin mengkaji tentang “Sejarah Sistem Pendidikan Unit Madrasah Aliyah Nurul Islam Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto Tahun 2010-2023”.

Penelitian mengenai pesantren merupakan bukan hal terbaru, karena sudah banyak dituliskan oleh para penilus buku, skripsi, dan sejarawan yang mnegungkap hal-hal mengenai pesantren, beberapa penulisan tersebut diantaranya: Peneliti melakukan analisa berdasarkan buku yang memiliki pembahasan mengenai kehidupan pesantren, penulis buku tersebut telah menemukan beberapa permasalahan yang ada di pesantren baik masa sekarang dengan merumuskan tujuan dari pendidikan pesantren. Penulis juga mengatakan bahwa dalam menjaga sebuah tradisi Islam dengan baik kemudian bisa menyesuaikan perkembangan zaman dengan dibuktikan berkembangnya sebuah ilmu pengetahuan hingga teknologi

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian sejarah karena mereka mempelajari sejarah, metode sejarah bertujuan untuk memverifikasi dan merekonstruksi peristiwa masa lalu berdasarkan data yang dikumpulkan (Gottschalk, n.d.). Untuk memverifikasi validitas dan konsistensi penyusunan, penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yang bertujuan untuk melacak informasi yang akan digunakan sebagai bahan sumber referensi. Adapun langkah-langkah peneliti yang digunakan untuk penelitian ini adalah: 1. Heuristik 2. Verifikasi 3. Interpretasi 4. Historiografi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor penghambat dan pendukung unit MA Nurul Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam, faktor lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu baik lingkungan fisik maupun sosiologi pada santri, sehingga dapat menciptakan perubahan karakteristik. Hal ini dapat dilihat dari dinamika-dinamika berpikir yang merupakan pertarungan antara pemahaman awal dengan keadaan hingga memunculkan sebuah karakteristik yang berbeda dari peserta didik tersebut. Hal ini menjadikan pendidikan di pesantren menjadi satu-satunya cara dalam upaya pembangunan karakteristik tersebut menuju kearah yang lebih baik dan tetap berpegang pada nilai-nilai masyarakat, agama, dan kebudayaan sehingga peserta didik akan mampu bersosialisasi dengan masyarakat secara dinamis (Hartono, 1999).

Sejalan dengan perkembangan unit MA Nurul Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto terdapat beberapa penghambat dan pendukung yang menyertainya. Adapun faktor- faktor pendukung dan penghambat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Pendukung: Adanya kinerja yang baik, peran aktif kepala sekolah, proses pembelajaran yang berkualitas, sarana prasarana yang memadai, dukungan dari masyarakat sekitar. Adapun faktor penghambat: Pola perilaku murid yang sulit di atur, Sarana dan prasarana yang tidak terjaga.

Madrasah Aliyah Nurul Islam memiliki beberapa jurusan tentunya untuk menggali potensi siswa sesuai dengan yang diminatinya, penjurusan di Madrasah Aliyah Nurul Islam ada 2 yakni : IPS dan IPA. Pada tahun 2016 siswa tingkat Madrasah Aliyah memiliki perubahan jurusan dalam hal kepesantrenan seperti Ilmu alat, Ilmu lughowiyah, Tahfidzul qur'an. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung tidak hanya guru dan siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar, melainkan juga proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya program-program yang baik akan menjadi pengaruh besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Madrasah Aliyah Nurul Islam memiliki program tersendiri dalam meningkatkan prestasi siswa yakni program Takhossus.

Program Takhossus dimulai pada tahun 2017 tepat pada semester awal pembelajaran, program takhossus merupakan program nggulan pada masa itu. Takhossus

merupakan system penjurusan perjenjang, jadi disetiap awal masuknya siswa akan ada pemilihan jurusan (Yahya Sabrawi, Wawancara 23 juli 2023). Program Takhosus Bi Attakhsis merupakan program yang bertujuan untuk mencetak pengajar yang bermutu dengan kapasitas yang mumpuni secara kualitas maupun kuantitas. Dalam program ini menjadikan wadah untuk mencetak kader yang bermutu. Takhosus Bi Attakhsis diadakan ketika tahun 2021. Program Takhosus Bi Attakhsis ini di khsuskan untuk siswa yang akan mengabdikan diri di pesantren Nurul Islam. Program ini di laksanakan ketika mereka kelas 12 Madrasah Aliyah. Pada program tersebut terfokuskan dengan pelajaran yang diminati siswa, selain it mereka juga diajarkan tampil didepan orang banyak atau berlatih menjadi pengajar.

Takhosus Bi Attakhsis di Madrasah Aliyah Nurul Islam di sesuaikan dengan penjurusan yang dipilih oleh siswa sendiri, sedangkan jurusan tersebut ada 4 penjurusan, yakni : PAI, matematika, bahasa inggris, dan ekonomi. Untuk pembelajarannya siswa Takhosus Bi Attakhsis memang berbeda dengan siswa yang sekolah pada umumnya mereka hanya di fokuskan pada jurusan yang telah mereka pilih sendiri. Selai itu Takhossus Bi Attakhsis di adakan ntk melatih siswa yang akan mengabdikan diri di pesantren. Karena Madrasah Aliyah Nurul Islam merupakan pendidikan pesantren jadi di adakan program tersebut untuk melatih kesiapan jiwa pengabdian para siswa.

Program expert Classes di mulai pada tahun 2023. Dengan adanya program ini tidak membuang program-program yang lama sdah ada, hanya saja program Expert Classes menjadi penambahan program. Program Expert clases memiliki banyak pilihan yakni : a. International Class Program b. Bilingual Class c. Tahfidzul Qur'an d. Kutubu At-turots Islami e. Dirosah Islamiyah f. Social Class g. Math and Science Class h. Sport Class.

Terbentuknya Instrumen Pendidikan Sestem pengajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsurunsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Orang yang terlibat dalam sistem pengajaran adalah siswa, murin dan tenaga lainnya. Dalam system pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Islam mempunyai 7 instrumen pendidikan, yakni : a. Maddah (kurikulum terintegritasi) b. Toriqoh (metode yang up to date) c. Mudarris (SDM guru yang handal) d. Ruhul Mudaris (Semangat perjuangan guru) e. Mall (Finansial) f.

Khidmah (kesiapan mental dan fisik siswa) g. Du'aul Walid Wal Ummah (dukungan orang tua dan umat).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Sejarah Sistem Pendidikan Unit Madrasah Aliyah Nurul Islam di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam pada tahun 2010-2023” dari data yang sudah diperoleh oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Faktor Pendukung: Adanya kinerja yang baik, peran aktif kepala sekolah, proses pembelajaran yang berkualitas, sarana prasarana yang memadai, dukungan dari masyarakat sekitar. Adapun faktor penghambat: Pola perilaku murid yang sulit di atur, Sarana dan prasarana yang tidak terjaga. Pada tahun 2016 siswa tingkat Madrasah Aliyah memiliki perubahan jurusan dalam hal kepesantrenan seperti Ilmu alat, Ilmu lughowiyah, Tahfidzul qur'an. Program Takhossus dimulai pada tahun 2017 tepat pada semester awal pembelajaran, program takhossus merupakan program nggulan pada masa itu. Takhosus merupakan system penjurusan perjenjang, jadi disetiap awal masuknya siswa akan ada pemilihan jurusan. Program Takhosus Bi Attakhsis ini di khsuskan untuk siswa yang akan mengabdikan diri di pesantren Nurul Islam. Program ini di laksanakan ketika mereka kelas 12 Madrasah Aliyah. Pada program tersebut terfokuskan dengan pelajaran yang diminati siswa, selain it mereka juga diajarkan tampil didepan orang banyak atau berlatih menjadi pengajar. Program Expert clases memiliki banyak pilihan yakni : a. International Class Program b. Bilingual Class c. Tahfidzul Qur'an d. Kutubu At-turots Islami e. Dirosah Islamiyah f. Social Class g. Math and Science Class h. Sport Class.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin, N. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Abdurrahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*.
- Alfian, M. (2011). Pendidikan Sejarah Dan Permasalahan Yang Dihadapi. *Journal Ilmiah Kependidikan*, III(2), 1–8. file:///C:/Users/User/Downloads/643-1270-1-SM.pdf
- Alpian, D. (2019). *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*.
- Amanatul, M. (2018a). *Peran Kegiatan Mhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri*.
- Amanatul, M. (2018b). *Peran Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri*.
- Asrohah. (1982). *Pelebagaan Pesantren Asal Usul dan Perkembangan Pesantren di Jawa*.
- B, Y. (1995). *Histiriografi Islam*. Logos.
- Binti Maunah. (2007). *Metode Pnyusunan dan Diklat Keagamaan*. Kalimedia.
- Djamas. (2008). *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. PT Raja Grafinda Persada.
- Gaus, D. (2016). Pendidikan Islam di Indonesia dan Tantangan Globalisasi. *Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*.
- Gottschalk. (n.d.). *Mengerti Sejarah*. UI Press.
- Haedari, A. (2004). *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. IRP Press.
- Halil, H. (2017). *Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren do Era Modernisasi*.

- Hartono, A. (1999). *Perkembangan Peserta Didik*. Rineka Cipta.
- Hedari, A. (2004). *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. IRD Press.
- Imam, S. (2016). *Pondok Pesantren: lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*.
- Indra, H. (2003). *Pesantren dan Transformasi Sosial*. Penamadani.
- Kartodirodjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*.
- Majid. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren*. Paramadina.
- Mas'ud, A. (2015). *Peran Pesantren Dalam Pembentukan karakter Bangsa*.
- Mujammil, Q. (2005). *Pondok Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratis Institusi*. Erlangga.
- N, F. (2016). *Klasifikasi Penjurusan*.
- Nana Sudjana. (2004). *Pedoman Praktis Mengajar*. Dermaga Cet.
- Nasiruddin, A. (2006). *Ringkasan Sahih Muslim Jilid 2*. Pustaka Azzam.
- Nasution, S. (1995). *Sosiologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Nur. (2018). *Pendidikan Pesantren Era Millenial Studi Karakteristik Santri Dalam Menghadapi Perkembangan Revolusi Industri 4.0*.
- Pewangi, M. (2016). *Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi. Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam*.
- Rani Rakhmawati. (2016). *Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren*.
- Saridjo, M. (1982). *Sejarah Pondok Pesantren*. Dharma Bhakti.
- Sayuti, F. (2015). *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*.

Shaleh Rachman, A. (2004). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. PT Raja Grafindo Persada.

Susmanto. (2004). *Menelusuri Jejak Pesantren*. Alief Press.

Swan. (2001). *Design Factors Affecting Student Satisfaction and Parce*.

Thomas. (1995). *Sosiologi Agama*. Raja Grafindo Persada.

Zamakhsyari D. (1982). *Tradisi Pesantren, Tradisi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES.